



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UAKPB (SATKER STASIUN PSDKP AMBON)
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERIODE PER 31 DESEMBER 2020**

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Satker Stasiun PSDKP Ambon Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Direktorat

Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan. Kemudian LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Satker Stasiun PSDKP Ambon Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang

Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri

- Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016;
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi SATKER STASIUN PSDKP AMBON pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
 25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
 26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
 27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
 28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
 33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
 34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
 35. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;

36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
37. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018;
38. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
39. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
40. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
41. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
42. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
43. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
44. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.

III. SATKER STASIUN PSDKP AMBON

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Satker Stasiun PSDKP Ambon mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Melaksanakan tugas tersebut, Stasiun PSDKP Ambon menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;

- Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi Satker Stasiun PSDKP Ambon dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Struktur Organisasi

Satker Stasiun PSDKP Ambon terdiri dari 40 pegawai PNS dan 29 Tenaga Kontrak. Adapun Tugas dan Fungsi dari Satker Stasiun PSDKP Ambon adalah sebagai berikut :

- Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan

- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna SATKER STASIUN PSDKP AMBON Tahun Anggaran 2020 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP SATKER STASIUN PSDKP AMBON sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang SATKER STASIUN PSDKP AMBON dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber

informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan SATKER STASIUN PSDKP AMBON.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP SATKER STASIUN PSDKP AMBON sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Satker Stasiun PSDKP Ambon dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah SIMAK-BMN Versi 20.0-Referensi 20.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 20.0.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs { HYPERLINK "http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id" }.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN *online*, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dan e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang SATKER STASIUN PSDKP AMBON(UAPPB-E1), dan Uanit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

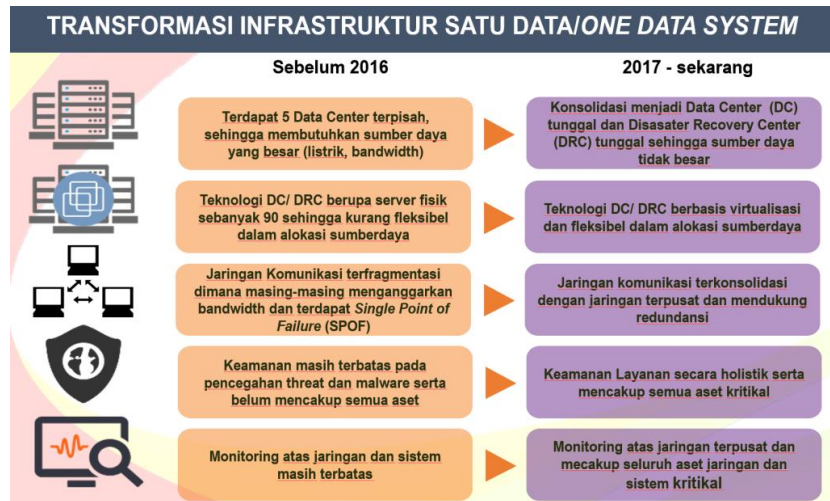
Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data SATKER STASIUN PSDKP AMBON, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

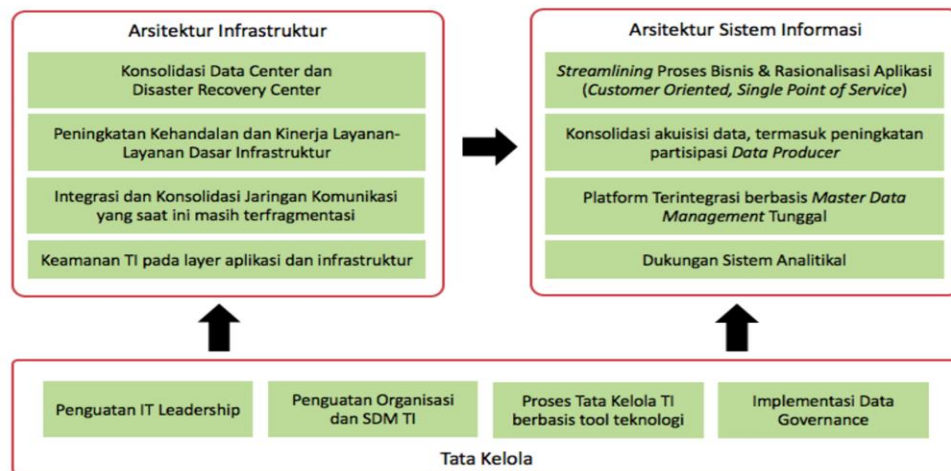


Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Transformasi Aplikasi

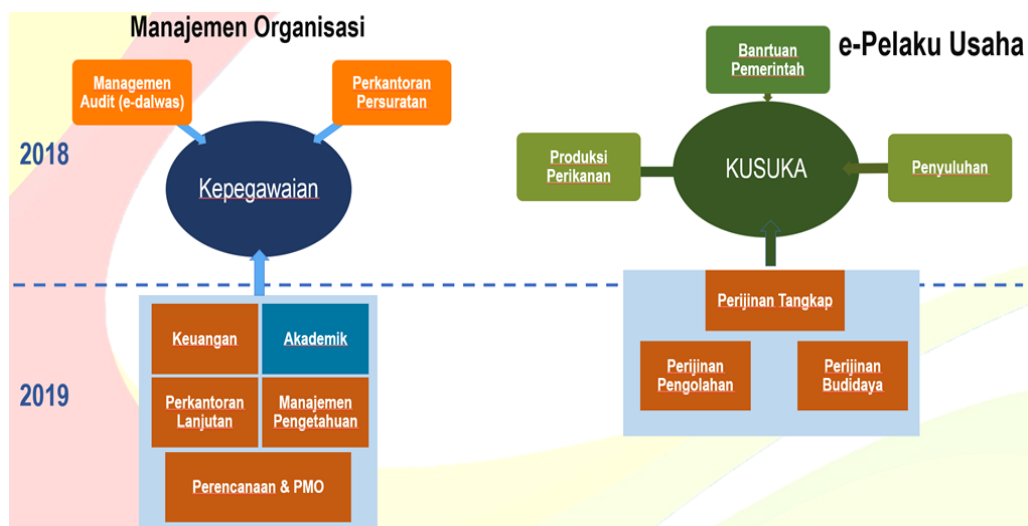
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Integrasi Aplikasi sesuai dengan *One Data System*

Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam Gambar berikut ini.



Gambar { SEQ Gambar * ARABIC }. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap

dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna SATKER STASIUN PSDKP AMBON periode Tahun Anggaran 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh SATKER STASIUN PSDKP AMBON hingga 31 Desember 2020.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) SATKER STASIUN PSDKP AMBON ini adalah sebesar Rp. 53.487.719.367 (*Lima Puluh Tiga Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 56.352.379.670 (*Lima Puluh Enam Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 4.014.916.030 (*Empat Miliar Empat Belas Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Tiga Puluh Rupiah*) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp. 6.879.576.333 (*Enam Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan

transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaannya selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN.

Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca SATKER STASIUN PSDKP AMBON Anggaran 2020, per tanggal 31 Desember 2020.
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya.
17. Catatan atas LBKP
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN SATKER STASIUN PSDKP AMBON KKP per tanggal 31 Desember 2020, catatan ringkas mutasi BMN pada SATKER STASIUN PSDKP AMBON KKP periode Tahun Anggaran 2020.
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2020

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2019 sebelum penyusutan menurut SATKER STASIUN PSDKP AMBON adalah sebesar Rp. 56.352.379.670,00 (*Lima Puluh Enam Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN

intrakomptabel sebesar Rp. 56.352.379.670,00 (*Lima Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp. 53.856.929.380,00 (*Lima Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar adalah Rp. 53.856.929.380,00 (*Lima Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per periode pelaporan dan periode sebelumnya di Stasiun PSDKP Ambon

Kode	Uraian	Periode pelaporan	31 Desember 2019 (Audited)	Naik/(Turun)	%
NERACA					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	199.957.800	217.440.134	turun	(8.04)
	Jumlah Aset Lancar	199.957.800	217.440.134	turun	(8.04)
BMN INTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1311	Tanah	6.248.730.383	6.248.730.383	tetap	0
1321	Peralatan dan Mesin	41.431.311.937	40.767.447.240	naik	1.62
1331	Gedung dan Bangunan	5.199.295.547	8.727.820.547	turun	(40.42)
1341	Jalanan Irigasi dan Jaringan	497.448.000	497.448.000	tetap	0
1351	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	7.975.000	tetap	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	169.252.213	0	tetap	0
	Jumlah Aset Tetap	53.554.013.080	56.249.421.170	turun	(4,79)
	Aset Lainnya				
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak	102.958.500	102.958.500	tetap	0

	Digunakan dalam Operasi Pemerintah)				
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
Jumlah Aset Lainnya		102.958.500	102.958.500	tetap	0
TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		53.856.929.380	56.352.379.670	turun	(4,42)
BMN EKSTRAKOMPTABEL					
1313	Peralatan dan Mesin	-	-		
1331	Gedung dan Bangunan	-	-		
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		-	-	-	-
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		53.856.929.380	56.352.379.670	turun	(4,42)

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2020

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 199.957.800,00 (*Seratus Sembilan puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah*), yang terdiri dari saldo awal Rp. 217.440.134,00 (*Dua Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) dan total mutasi selama Tahun 2020 Rp 17.482.334,00 (*Tujuh Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Tiga Ratus Tiga Puluh Empat*). Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Akun	Uraian Akun	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumis	47.440.634	14.318.666	61.759.300	30,18
117112	Amunisi	0	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0

Akun	Uraian Akun	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117114	Suku Cadang	169.999.500	(31.801.000)	138.198.500	(18,70)
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Total		217.440.134	(17.482.334)	199.957.800	11,48

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Tahun 2020, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan Tahun 2020

Saldo Awal per 1 Januari 2020 (31 Desember 2020)	217.440.134
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	0
M02 Pembelian	368.757.785
M03 Transfer Masuk	0
M04 Hibah Masuk	0
M06 Perolehan Lainnya	0
M07 Reklasifikasi Masuk	0
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	389.044.319
K02 Tranfer Keluar	0
K03 Hibah Keluar	0
K04 Barang Usang	0
K05 Barang Rusak	0
K07 Penghapusan Lainnya	0
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	0
K10 Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	0
K99 Koreksi Kurang	0
Saldo Akhir	199.957.800

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini :

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2020 merupakan saldo per 31 Desember 2019 senilai Rp 217.440.134,00 (*Dua Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan**

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	47.440.634
117112	Amunisi	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
117114	Suku Cadang	169.999.500
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
117131	Bahan Baku	
117199	Persediaan Lainnya	
Total		217.440.134

2) Mutasi Persediaan Tahun 2020

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 199.957.800,00 (*Seratus Sembilan puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah*), yang terdiri dari saldo awal Rp. 217.440.134,00 (*Dua Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) dengan seluruh mutasi senilai Rp 17.482.334,00 (*Tujuh Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Tiga Ratus Tiga Puluh Empat*).

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi

(1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah.

Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang.

Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3) merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2020.

Nilai persediaan pada Satker Stasiun PSDKP Ambon mengalami penurunan senilai Rp 17.482.33,00 (*Tujuh Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Tiga Ratus Tiga Puluh Empat*). Nilai kenaikan/penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp 14.318.666,00 (*Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Belas ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), mutasi kurang senilai Rp 31.801.000,00 (*Tiga Puluh Satu Juta Delapan Ratus Satu Ribu Rupiah*) dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*), karena tidak terjadi selisih pada saldo akhir dan persediaan barang di gudang.

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Satker Stasiun PSDKP Ambon sebesar Rp 368.757.785,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*) terdiri atas transaksi M02 Pembelian senilai Rp. 368.757.785,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*).

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp 0,00 (*Nol Rupiah*) .

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan tahun 2020 senilai Rp 368.757.785,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*) merupakan pembelian persediaan selama tahun berjalan.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	5.946	285.106.855
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	153	83.650.930
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 - Transfer Keluar (TK)

Transaksi Transfer Masuk dan Transfer keluar selama periode pelaporan 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00 (*No!* Rupiah).

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah ;

Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	NILAI TRANSFER MASUK	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0

117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

d. M04 - Hibah Masuk

Transaksi Hibah Masuk selama periode 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

e. M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode Tahun 2020 senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah :

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 - Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00(*Nol Rupiah*), sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 - Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 31 Desember 2020 senilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedangkan Koreksi Kurang Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp 389.044.319,00 (*Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Belas Rupiah*) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa pemakaian persediaan selama tahun berjalan.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	6.133	273.592.389
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	200	115.451.930
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0

117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2020 senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

d. K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp 0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember 2020 adalah senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

f. K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 17. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya).

Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117112	Amunisi	-	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2020 (periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*) dan Hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Periode 31 Desember 2020

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi	-	-	
117112	Amunisi	-	-	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	
117114	Suku Cadang	-	-	
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-	
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-	
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	-	-	
117131	Bahan Baku	-	-	
117199	Persediaan Lainnya	-	-	
TOTAL				

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil

pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun 2020 sebesar Rp. 6.248.730.383,00 (*Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 5.838 m² dengan nilai sebesar Rp 6.248.730.383,00 (*Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 2.135.156.00,00 (*Dua Milyar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*) dari transaksi Koreksi penghapusan akibat Koreksi Revaluasi dan mutasi kurang seluas sebesar Rp. 2.135.156.00,00 (*Dua Milyar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*) dari transaksi Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yang tidak ditemukan.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

**Tabel 20. Mutasi Tambah Tanah Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)
334	Koreksi Penghapusan Akibat Koreksi Revaluasi	2.135.156.000

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 21. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)
229	Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN Yang tidak ditemukan	(2.135.156.000)

Dari jumlah Tanah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*),

sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	5.838	6.248.730.383
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol Rupiah*).

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Satker Stasiun PSDKP Ambon, yaitu:

**Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per 31 Desember 2020**

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
-	-	-

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 41.431.311.937,00 (*Empat Puluh Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 40.767.447.240,00 (*Empat Puluh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua ratus Empat Puluh Rupiah*), mutasi tambah total barang 121 sebesar Rp. 1.100.902.900 (*Satu Miliar Seratus Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Sembilan Ratus Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 9 sebesar Rp. 437.038.203,00 (*Empat Ratus Juta Tiga Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Tiga Rupiah*).

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	40.767.447.240	0
Mutasi Tambah	1.100.902.900	0
Mutasi Kurang	437.038.203	0
Saldo Akhir	41.431.311.937	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 122.449.726,00 (*Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp 18.596.526,00, mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 103.853.200,00 (*Seratus Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	103.853.200	0

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa alat kompresor selam dengan nilai sebesar Rp. 103.853.200,00 (*Seratus Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Alat Besar per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.01.03.13.001	Tanks (Tabung Selam)	1	2.970.000
3.01.03.13.006	Bouyancy Compensator Device (BCD)	1	10.780.036
3.01.03.13.010	Kompresor Selam	1	103.853.200
3.01.03.13.012	Tas Selam	1	1.034.990
3.01.03.13.013	Baju Selam	1	3.811.500
TOTAL		5	122.449.726

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 28. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	122.449.726
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 29.447.728,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah*).

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 37.730.925.517,00 (*Tiga Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tujuh Belas Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 31 unit dengan nilai sebesar Rp 37.672.040.647,00 (*Tiga Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Puluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 480.750.000,00 (*Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 29. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Satker Stasiun PSDKP
Ambon Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	480.750.000	0

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 30. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset dari Penggunaan	421.865.130	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 249.887.130,00 (*Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa :

- Transaksi pembelian berupa Mini bus (penumpang 14 Orang Kebawah) 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 444.000.000,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Rupiah*), Sepeda Motor 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.900.000,00 (*Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*), Sepeda 3 unit dengan nilai 14.850.000,00 (*Empat Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*).
- Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan Kendaraan dalam pengusulan penghapusan dengan surat usulan Kepala Stasiun PSDKP Ambon kepada KPKNL Ambon, Nomor 694/Sta.7/PL.800/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) terdiri Mini Bus 2 unit (Penumpang 14 Orang kebawah) dengan nilai sebesar Rp. 313.450.000,00 (*Tiga Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan sepeda motor 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 108.415.130,00 (*Seratus Delapan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Alat Angkutan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.02.01.02.003	Mini bus (Penumpang 14 Orang kebawah	5	1.399.923,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	14	270.095.000
3.02.02.02.001	Sepeda	3	14.850.000
3.02.03.02.001	Speed Boat / Motor Tempel	5	6.614.803.767
3.02.03.03.031	Kapal Pengawas Perikanan	1	29.431.253.750
TOTAL		28	

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	28	37.730.925.517
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	6	249.887.130

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) terdiri Mini Bus 2 unit (Penumpang 14 Orang kebawah) dengan nilai sebesar Rp. 313.450.000,00 (*Tiga Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan sepeda motor 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 108.465.130,00 (*Seratus Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Telah diterbitkan SK Penghapusan dengan nomor : 625/KEP-MEN/SJ/PL.820/2020 Tanggal 14 Desember 2020 berupa 2 unit alat angkut dengan nilai sebesar Rp171.978.000,00 (*Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah*) yang

terdiri dari 1 unit Mini bus (penumpang 14 Orang Kebawah) dan 1 Unit Sepeda Motor.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 20.741.495.109,00 (*Dua Puluh Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Seratus Sembilan Rupiah*).

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 146.043.366,00 (*Seratus Empat Puluh Enam Juta Empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 39 unit dengan nilai sebesar Rp 146.043.366,00 (*Seratus Empat Puluh Enam Juta Empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	1	45.000.000
3.03.01.07.003	Perkakas Bongkar/Pasang Ban	1	1.500.000
3.03.02.03.001	Perkakas Bengkel Service	5	16.800.000
3.03.02.11.003	Rol Meter	9	3.907.340
3.03.03.01.032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	1	11.564.586
3.03.03.01.072	Global Positioning System	9	44.839.000
3.03.03.01.116	Senter Bawah Air	4	2.258.340
3.03.03.04.999	Alat Ukur/ Tes Klinis Lainnya	3	1.980.000
3.03.03.07.010	Scanner (Universal Tester)	3	14.894.100
3.03.03.08.003	Perlengkapan Micro Indicator	1	1.100.000
3.03.03.09.999	Alat Ukur Lainnya	2	2.200.000
TOTAL		39	146.043.366

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	39	146.043.366
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.740.000,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 143.588.136,00 (*Seratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Seratus Tiga Puluh Enam Rupiah*).

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 7 unit sebesar Rp15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 37. Mutasi Tambah Alat Pengolahan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 38. Mutasi Kurang Alat Pengolahan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 39. Rincian Alat Pengolahan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpanan	7	15.295.714
T O T A L		7	15.295.714

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Alat Pengolahan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	15.295.714
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*).

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.442.928.813,00 (*Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tiga Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 360 unit sebesar Rp. 1.227.597.513,00 (*Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tiga Belas Rupiah*). Mutasi tambah total barang 62 unit sebesar Rp. 215.331.300 (*Dua Ratus Lima*

Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 41. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	215.331.300	-

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 42. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa alat kantor 23 unit dengan nilai sebesar Rp. 74.654.388,00 (*Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*) dan alat rumah tangga 39 unit dengan nilai sebesar Rp. 140.676.912,00 (*Seratus Empat Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Belas Rupiah*).

Pembelian alat kantor dan rumah tangga 61 (*Enam Puluh Satu*) unit dengan rincian sebagai berikut :

- 14 Buah Lemari Besi/metal senilai Rp. 42.059.902,00 (*Empat Puluh Dua Juta Lima Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua*

Rupiah)

- 4 buah Rak Besi senilai Rp. 9.355.603,00 (*Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Ribu*)
- 2 buah Rak Kayu senilai Rp. 9.081.883 (*Sembilan Juta Delapan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*)
- 2 buah Mesin Absensi senilai Rp. 9.372.000,00 (*Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah*)
- 1 buah Mesin Antrian senilai Rp. 4.785.000,00 (*Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*)
- 6 buah Meja kerja kayu senilai Rp. 19.914.534,00 (*Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah*)
- 22 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp. 62.353.378,00 (*Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*)
- 4 buah Kasur/Spring bed senilai Rp. 17.600.000,00 (*Tujuh Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)
- 1 buah Mesin Penghisap Debu senilai Rp. 1.815.000,00 (*Satu Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*)
- 1 buah Televisi senilai Rp. 8.085.000,00 (*Delapan Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*).
- 1 buah Megaphone senilai Rp. 1.265.00,00 (*Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*)
- 1 buah Microphone senilai Rp. 2.600.000,00 (*Dua Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)
- 1 buah Stabilisator senilai Rp. 4.140.000,00 (*Empat Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah*)
- 1 buah Dispenser senilai Rp. 4.125.000,00 (*Empat Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*)
- 1 buah Handycam senilai Rp. 18.779.000,00 (*Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	1	2.000.000
3.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	1	1.650.000
3.05.01.01.008	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	3	8.435.250
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	1	27.060.000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	40	143.536.804
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	16	47.350.000
3.05.01.04.003	Rak Besi	4	9.355.603
3.05.01.04.004	Rak Kayu	4	13.501.883
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	13	31.679.675
3.05.01.04.007	Brandkas	3	12.850.000
3.05.01.04.009	Kardex Besi	2	2.000.000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	7	25.900.000
3.05.01.05.010	White Board	2	1.000.000
3.05.01.05.014	Peta	2	7.700.000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	1	1.980.000
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	6	31.317.564
3.05.01.05.032	Alat Pengaman / Sinyal	2	3.062.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	5	48.805.300
3.05.01.05.080	Mesin Antrian	1	4.785.000
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	1	1.815.000
3.05.01.05.083	Teralis	1	13.090.000
3.05.01.05.999	Perkakas Kantor Lainnya	3	3.160.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	52	124.800.462
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	118	173.867.694
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	8	14.150.000
3.05.02.01.005	Sice	5	32.430.000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	9	32.951.363
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	10	34.000.000
3.05.02.01.012	Meja Ketik	1	2.500.000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	2	10.000.000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	11	53.600.000
3.05.02.01.018	Meja Makan Besi	2	6.000.000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	1	6.500.000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	6	7.040.000
3.05.02.01.022	Partisi	1	130.412.000
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	1	20.000.000
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum	1	1.815.000

	Cleaner		
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	1	2.715.000
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	1	1.100.000
3.05.02.04.001	Lemari Es	9	29.495.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	28	137.035.000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	2	3.380.000
3.05.02.05.009	Tabung Gas	1	700.000
3.05.02.06.002	Televisi	10	56.562.000
3.05.02.06.007	Loudspeaker	1	1.500.000
3.05.02.06.008	Sound System	2	17.015.000
3.05.02.06.013	Megaphone	2	2.265.000
3.05.02.06.014	Microphone	1	2.600.000
3.05.02.06.030	Tiang Bendera	1	1.199.000
3.05.02.06.036	Dispenser	3	7.640.000
3.05.02.06.019	Stabilisator	1	4.140.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	6	66.229.000
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	2	7.010.715
3.05.02.06.081	Tangki Air	3	6.200.000
3.05.02.06.082	Home Theater	1	4.042.500
TOTAL		422	1.442.928.813

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	422	1.442.928.875
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.359.000,00 (*Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.055.057.537,00 (*Satu Milyar Lima Puluh Lima Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*). (lihat di laporan penyusutan kelompok).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.536.295.296,00 (*Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 81 unit sebesar Rp. 463.735.296,00 (*Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Mutasi tambah total barang 16 unit sebesar Rp. 72.560.000,00 (*Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Tabel 45. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	72.560.000	-

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi

Tabel 46. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa Alat Studio, Komunikasi dan pemancar sebanyak 16 unit dengan nilai sebesar Rp. 72.560.000,00 (*Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*)
Pembelian alat Studio, Komunikasi dan Pemancar 16 (*Enam Belas*) unit dengan rincian sebagai berikut :
 - 1 buah Tripod Camera senilai Rp. 2.813.000,00 (*Dua Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah*)
 - 1 buah Camera Under Water senilai Rp. 6.841.000,00 (*Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah*)
 - 1 buah Video Conference senilai Rp. 26.938.000,00 (*Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah*)
 - 1 buah Camera Conference senilai Rp. 6.380.000,00 (*Enam Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*)
 - 12 buah Handy Talky senilai Rp. 29.588.000,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	7	14.774.500
3.06.01.02.044	Digital Video Effect	4	18.040.000
3.06.01.02.045	Tripod Camera	1	2.813.000
3.06.01.02.127	Camera Under Water	4	34.111.586
3.06.01.02.128	Camera Digital	7	49.000.000
3.06.01.02.132	Video Conference	1	26.938.000
3.06.01.02.165	Camera Conference	1	6.380.000
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	2	30.475.000
3.06.01.05.035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1	2.000.000
3.06.01.05.037	Teropong/Keker	12	33.244.585
3.06.01.05.038	GPS Receiver	3	15.313.125
3.06.01.05.047	Kamera Udara	2	32.800.000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	2.500.000

3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	36	94.418.000
3.06.02.01.010	Facsimile	2	4.450.000
3.06.02.01.017	Telepon Satelit	1	26.625.000
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	2	60.000.000
3.06.02.02.003	Unit Tranceiver Ssb Stationery	1	21.967.000
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	4	18.594.500
3.06.02.08.028	Alat Rx Radio SSb	2	34.336.000
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	3	7.515.000
TOTAL		97	536.295.296

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	97	536.295.296
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.639.000,00 (*Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 440.729.446,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.17.015.000,00 (*Tujuh Belas Juta Lima Belas Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total barang 12 unit sebesar Rp. 17.015.000,00 (*Tujuh Belas Juta Lima Belas Ribu Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 unit

sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Tabel 49. Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 50. Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	12	17,015,000
TOTAL		12	17,015,000

Dari jumlah Alat Kedokteran dan kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 52. Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	17,015,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp.2.000.000,00 (*Dua Juta Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 14.122.000,00 (*Empat Belas Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah*).

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.188.565.790,00 (*Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 35 unit sebesar Rp. 169.880.790,00 (*Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Mutasi tambah total barang 7 unit sebesar Rp. 14.685.000,00 (*Empat Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi :

**Tabel 53. Mutasi Tambah Alat Laboratorium Pada Satker Stasiun
PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	14.685.000	0

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Tabel 54. Mutasi Kurang Alat Laboratorium Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa Alat Laboratorium 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.685.000,00 (*Empat Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*)).

Pembelian Alat Laboratorium 7 Unit dengan rincian sebagai berikut :

- 6 Unit Infrared Thermometer senilai Rp. 10.560.000,00 (*Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*)
- 1 Unit Refrigerator/Frezzer senilai Rp. 4.125.000,00 (*Empat juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Rincian Alat Laboratorium per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.01.10.004	Engine Dinamo Meter	1	12.000.000
3.08.01.13.081	TV Monitor	3	7.320.000
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1	5.500.000
3.08.01.20.011	Kaca Prisma	2	2.000.000
3.08.01.31.004	Angle Measuring Tools (Jangka Sorong)	9	4.160.340
3.08.01.41.101	Generator	1	8.250.000

3.08.01.41.142	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	1	600.000
3.08.01.42.002	Perkakas	1	850.000
3.08.01.46.002	Water Quality Checker	1	14.264.585
3.08.01.47.004	Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	6	63.845.000
3.08.01.53.052	Laboratory Air Conditioner 1 HP	6	36.000.000
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	1	1.500.000
3.08.03.06.039	Infrared Thermometer	6	10.560.000
3.08.04.03.003	Sirine (Proteksi Lingkungan)	1	6.350.000
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	2	11.365.865
TOTAL		42	184.565.790

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 56. Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	42	184.565.790
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.000.000,00 (*Dua Juta Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 164.627.090,00 (*Seratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah*).

i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.12.755.250,00 (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 6 unit sebesar Rp.12.755.250,00 (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 unit sebesar Rp.

0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Tabel 57. Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	0

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Tabel 58. Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Alat Persenjataan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	3	11.855.250
3.09.04.09.098	Stavol	3	900.000
T O T A L		6	12.755.250

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 60. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	12.755.250
Rusak Ringan1	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 11.273.346,00 (*Sebelas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*).

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.032.502.741,00 (*Satu Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 114 unit sebesar Rp.897.899.814,00 (*Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Empat Belas Rupiah*). Mutasi tambah total barang 28 unit sebesar Rp. 149.776.000,00 (*Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 1 unit sebesar Rp. 15.173.073,00 (*Lima Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah*).

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi :

**Tabel 61. Mutasi Tambah Komputer Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	149.776.000	0

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 62. Mutasi Kurang Komputer Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
102 Transfer Keluar	15.173.073	-

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Komputer terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa komputer 28 unit dengan nilai sebesar Rp. 149.776.000,00 (*Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah*)

Pembelian Komputer 28 unit dengan rincian sebagai berikut :

- 8 unit Laptop senilai Rp. 79.245.500,00 (*Tujuh Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*)
 - 15 unit Printer senilai Rp. 56.200.500,00 (*Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Lima Ratus Rupiah*)
 - 5 unit Scanner senilai 14.330.000,00 (*Empat Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*)
- Transaksi transfer keluar berupa Laptop 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 15.173.073,00 (*Lima Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah*).

Transfer keluar 1 unit Laptop ke Pangkalan PSDKP Benoa dengan Berita Acapenetara Serah Terima (BAST) Nomor : BA.1715/Sta.7/PL.930/2020 tanggal 07 Juli 2020.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 63. Rincian Komputer per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.10.01.01.004	Internet	1	15,615,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	32	325,683,604
3.10.01.02.002	Lap Top	32	333,293,117
3.10.01.02.003	Note Book	4	65,048,700
3.10.01.02.009	Tablet PC	2	13,838,400
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	56	167,712,420
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7	18,961,500
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	2	1,845,000
3.10.02.04.004	Modem	2	2,852,000
3.10.02.04.006	Repeater and Transciever	1	85,000,000
3.10.02.04.029	Mobile Modem GSM/ CDMA	2	2,653,000
T O T A L		114	897.899.814

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	114	897.899.814
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 78.565.000,00 (*Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 825.826.409,00 (*Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Rupiah*).

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 1 unit sebesar Rp.3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 unit sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi :

Tabel 65. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 66. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Rincian Alat Eksplorasi per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.11.01.01.001	Teropong (Optik)	1	3.190.000
T O T A L		1	3.190.000

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Alat Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.190.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*).

I. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 187.344.724,00 (*Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 25 unit sebesar Rp. 123.397.324,00 (*Seratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Mutasi tambah total barang 2 unit sebesar Rp. 63.947.400,00 (*Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 unit sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi :

Tabel 69. Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	63.947.400	-

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi :

Tabel 70. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Keselamatan Kerja terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa Alat Keselamatan Kerja 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 63.947.400,00 (*Enam Puluh Tga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah*).
Pembelian Alat keselamatan kerja 2 unit dengan rincian sebagai berikut :
 - 2 unit Alat Selam Seet senilai Rp. 63.947.400,00 (*Enam Puluh Tga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 71. Rincian Alat Keselamatan Kerja per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.15.03.01.004	Life Jacket	15	9.073.850
3.15.03.03.001	Alat Selam Seet	4	138.207.400
3.15.03.03.005	Snorkel	1	661.760
3.15.03.03.006	Regulator	1	8.447.989
3.15.03.03.043	Clip, Selang & Octopus	1	2.529.945
3.15.03.03.057	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	1	858.000
3.15.03.03.074	Sepatu Katak Baju Selam Basah (Wet Suite)	1	560.780
3.15.04.05.001	Genset	3	27.005.000
T O T A L		27	187.344.724

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	187.344.724
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 146.175.274,00 (*Seratus Empat puluh Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Empat Rupiah*).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 5.199.295.547,00 (*Lima Milyar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 13 Unit dengan nilai sebesar Rp. 8.727.820.547,00 (*Delapan Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 356.992.000,00 (*Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 3.885.517.000,00 (*Tiga Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	8.727.820.547	0
Mutasi Tambah	356.992.000	0
Mutasi Kurang	(3.885.517.000)	0
Saldo Akhir	5.199.295.547	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 4.461.467.547,00 (*Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11 Unit dengan nilai sebesar Rp. 8.088.635.547,00 (*Delapan Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah nilai sebesar Rp. 258.349.000 (*Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) dari transaksi koreksi kesalahan input IP (255) dalam rangka rerevaluasi aset dan total mutasi kurang sebesar Rp. 3.885.517.000 (*Tiga Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*).

dari transaksi koreksi kesalahan input IP (255) dalam rangka rerevaluasi aset.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 74. Mutasi Tambah Bangunan Gedung Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
225	Koreksi Kesalahan Input IP	0	258.349.000		

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 75. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
225	Koreksi Kesalahan Input IP	0	(3.885.517.000)		

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 76. Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	3.398.961.547
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	1	115.020.000
4.01.01.14.002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	1	17.390.000
4.01.01.21.003	Gedung Tahanan Karantina	1	254.818.000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	3	675.278.000
TOTAL		11	4.461.467.547

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Satker Stasiun PSDKP Ambon, antara lain:

- Mutasi tambah dari transaksi Koreksi Kesalahan Input IP (225) terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 253.598.000,00 (*Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*), Gedung Garasi senilai Rp. 4.751.000,00 (*Empat juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah*),
- Mutasi kurang dari transaksi Koreksi Kesalahan Input IP (225) terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 265.963.000,00 (*Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah*), Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. 21.484.000,00 (*Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah*), Gedung Tahanan Karantina senilai Rp. 299.239.000,00 (*Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), dan Mess Permanen senilai Rp. 3.298.831.000,00 (*Tiga Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 77. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	4.461.467.547
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 297.822.164,00 (*Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah*).

b. Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 unit senilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Monumen tersebut meliputi :

**Tabel 78. Mutasi Tambah Monumen Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Mutasi kurang Monumen tersebut meliputi:

**Tabel 79. Mutasi Kurang Monumen Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*)

Tugu Monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Monumen pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

c. Bangunan Menara (4.03)

Saldo Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 unit senilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bangunan Menara tersebut meliputi :

**Tabel 80. Mutasi Tambah Bangunan Menara Pada Satker Stasiun
PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Mutasi kurang Bangunan Menara tersebut meliputi:

Tabel 81. Mutasi Kurang Bangunan Menara Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Dari jumlah Bangunan Menara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*)

Bangunan Menara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

d. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti berupa Pagar Permanen pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 737.828.00,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 Unit dengan nilai sebesar Rp. 639.185.000,00 (*Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.98.643.000,00 (*Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

Tabel 82. Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
225	Koreksi Kesalahan Input IP	0	98.643.000		

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 83. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	0	-		

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 84. Rincian Tugu Titik Kontrol/Pasti per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.04.02.04.00 1	Pagar Permanen	2	737.828.000
TOTAL		2	737.828.000

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Satker Stasiun PSDKP Ambon, antara lain :

- Transaksi Koreksi Kesalahan Input IP berupa Pagar Permanen 0 unit senilai Rp. 98.643.000,00 (*Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah*).

Dari jumlah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 85. Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2	737.828.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 39.435.939,00 (*Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*).

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 497.448.000,00 (*Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 497.448.000,00 (*Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 0 ,00 (*Nol Rupiah* dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 86. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	497.448.000	
Mutasi Tambah	0	
Mutasi Kurang	0	
Saldo Akhir	497.448.000	

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 377.598.000,00 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar 377.598.000,00 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Irigasi tersebut meliputi :

Tabel 87. Mutasi Tambah Irigasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Mutasi kurang Irigasi tersebut meliputi:

Tabel 88. Mutasi Kurang Irigasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 89. Rincian Irigasi per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.02.01.06.017	Bangunan Talud Penahan	1	326.450.000
5.02.05.02.001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air)	1	51.148.000
TOTAL		2	377.598.000

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 90. Irigasi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	377.598.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 28.818.769,00 (*Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*).

b. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 119.850.000,00 (*Seratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar 119.850.000,00 (*Seratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 91. Mutasi Tambah Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

Tabel 92. Mutasi Kurang Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Dari Jumlah Jaringan diatas, tidak terdapat Jaringan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 93. Rincian Jaringan per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.04.01.01.002	Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang	1	14,000,000
5.04.02.01.001	Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA	1	7,500,000
5.04.02.99.999	Jaringan Listrik Lainnya	1	98,350,000
TOTAL		3	119.850.000

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 94. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2020**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3	119.850.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.955.500,00 (*Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*).

Akumulasi Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 15.520.203,00 (*Lima Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Tiga Rupiah*).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 7.975.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 7.975.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 95. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7.975.000	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	7.975.000	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 7.975.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.975.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 96. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 97. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-		

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 98. Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
6.01.01.02.004	Laporan	1	7,975,000
T O T A L		1	7,975,000

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 99. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	7.975.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.700.000,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

7. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 102.958.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar

Rp. 102.958.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah berupa transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset lainnya sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan ratus Enam puluh Lima Ribu Seratus Tiga puluh Rupiah*) dan mutasi kurang berupa transaksi Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan ratus Enam puluh Lima Ribu Seratus Tiga puluh Rupiah*).

Mutasi tambah Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi tersebut meliputi:

Tabel 100. Mutasi Tambah Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	8	421.865.130	0	0

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 101. Mutasi Kurang Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	8	(421.865.130)	0	0

Dari jumlah Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 102. Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.02.003	Mini bus (Penumpang 14 orang kebawah)	2	313.450.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	6	108.415.130
TOTAL		8	421.865.130

Dari jumlah Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 103. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2020

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	8	421.865.130

Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan ratus Enam puluh Lima Ribu Seratus Tiga puluh Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 99.275.478,00 (*Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*).

8. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 169.252.213,00 (*Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tiga Belas*).

Rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 169.252.213,00 (*Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tiga Belas Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 16.149.750,00 (*Enam Belas Juta Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 104. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
502	Perolehan KDP	3	42.836.000
503	Pengembangan KDP	10	126.415.513
TOTAL		13	169.252.213

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 105. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
502	Perolehan KDP	1	8.484.300
503	Pengembangan KDP	2	7.665.450
TOTAL		3	16.149.750

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Satker Stasiun PSDKP Ambon, antara lain:

- Transaksi Perolehan KDP berupa Perencanaan dan Administrasi Proyek sebanyak 3 kontrak senilai 51.321.000,00 (*Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah*).

Rincian Perolehan KDP adalah sebagai berikut :

- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor, nomor kontrak 010/Sta.7/PPK/II/2020, dikerjakan oleh CV Kinami, dengan waktu pekerjaan (perencanaan) tanggal 5 Februari – 20 Maret 2020 senilai Rp. 1.733.000,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah*) ;
 - Adminitrasi Proyek Pembangunan Mess Pimpinan, nomor kontrak 012/Sta,7/PPK/II/2020, dikerjakan oleh CV Ridennara Fatih, dengan waktu pekerjaan (perencanaan) tanggal 5 Februari – 20 Maret 2020 senilai Rp. 2.453.000,00 (*Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah*).
 - Perencanaan Pembangunan Gudang Logistik, nomor kontrak 014/Sta.7/PPK/II/2020, dikerjakan oleh CV Brillyand Consultan, dengan waktu pekerjaan tanggal 5 Februari – 20 Maret 2020 senilai Rp. 38.650.700,00 (*Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah*).
- Transaksi Pengembangan KDP berupa Perencanaan dan Administrasi Proyek sebanyak 10 transaksi senilai Rp. 117.931.213,00 (*Seratus Tujuh Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tiga Belas Rupiah*).

Rincian Pengembangan KDP adalah sebagai berikut :

- Perencanaan Perluasan Bangunan Kantor, dikerjakan oleh CV. Kinami senilai Rp. 74.536.000,00 (*Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor, dikerjakan oleh CV. Kinami senilai Rp. 7.051.200,00, (*Tujuh Juta Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah*);
- Perencanaan Pembangunan Mess Pimpinan dikerjakan oleh CV Ridennara Fatih senilai Rp. 34.073.050,00 (*Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Puluh Rupiah*);
- Administrasi Proyek Pembangunan Mess Pimpinan dikerjakan oleh CV Ridennara Fatih senilai Rp. 6.509.250,00 (*Enam Juta Lima Ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*);
- Adminstrasi Proyek Pembangunan Gudang Logistik dikerjakan oleh CV Brillyand Consultan senilai Rp. 4.246.013,00 (*Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Belas Rupiah*).

- Transaksi Pengembalian KDP berupa Kelebihan bayar terhadap Perencanaan dan Pengembangan KDP senilai Rp. 16.149.750,00 (*Enam Belas Juta Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*) berdasarkan hasil temuan Inspektorat Jenderal KKP No. 4675/ITJ/HP.550/XI/2020

Rincian Pengembalian KDP adalah sebagai berikut :

- Kelebihan Bayar terhadap Perencanaan Pembangunan Mess Pimpinan dikerjakan oleh CV. Ridennara Fatih senilai Rp. 7.479.450,00
- Kelebihan Bayar terhadap Perencanaan Pembangunan Gudang Logistik dikerjakan oleh CV Brillyand Consultan senilai Rp. 8.484.300,00
- Kelebihan Bayar terhadap Administrasi Proyek Pembangunan Gudang Logistik dikerjakan oleh CV Brillyand Consultan senilai Rp. 186.00,00.

9. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 102.985.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 106. Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	102.985.500	0
Mutasi Tambah	421.865.130	0
Mutasi Kurang	421.865.130	0
Saldo Akhir	102.985.500	0

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 per golongan barang adalah sebagai berikut :

Tabel 107. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH		

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 108. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 109. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain:

Tabel 110. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	-	-
162161	Lisensi	-	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Grand Total			

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 111. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 112. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*) dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2020 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software per 31 Desember 2020 Audited adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*). Mutasi tambah software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi kurang software sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sehingga saldo software Per 31 Desember 2020 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*),

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

Tabel 113. Mutasi Tambah Software Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-
-	-	-	-

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

Tabel 114. Mutasi Kurang Tambah Software Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*),

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*),

Akumulasi amortisasi software per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 102.958,500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 102.958,500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 115. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	0	0
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	1.740.000	0

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	8.359.000	0
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	5.639.000	0
ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	2.000.000	0
ALAT LABORATORIUM	2.000.000	0
KOMPUTER	78.565.000	0
JARINGAN	2.955.500	0
BAHAN PERPUSTAKAAN	1.7000.000	0
JUMLAH	102.958.500	0

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 116. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	421.865.130	

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Tabel 117. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
396	Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	421.865.130	

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa BMN yang di hentikan dari penggunaannya, antara lain:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kendaraan sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) terdiri Mini Bus 2 unit (Penumpang 14 Orang kebawah) dengan nilai sebesar Rp. 313.450.000,00 (*Tiga Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan sepeda motor 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 108.465.130,00 (*Seratus Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).
- Transaksi Usulan Barang Rusak ke Pengelola Barang berupa Kendaraan sebanyak 8 unit surat usulan Kepala Stasiun PSDKP Ambon kepada KPKNL Ambon, Nomor 694/Sta.7/PL.800/II/2020 tanggal 28 Februari 2020n senilai Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) terdiri Mini Bus 2 unit (Penumpang 14 Orang kebawah) dengan nilai sebesar Rp. 313.450.000,00 (*Tiga Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan sepeda motor 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 108.465.130,00 (*Seratus Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 99.275.478, 00 (*Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah*)

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 53.856.929.380,00 (*Lima Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah*) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 118. Nilai BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	199.957.800	0,37	0		199.957.800	0,37
	Sub Jumlah (I)	199.957.800	0,37	0		199.957.800	0,37
II	Aset Tetap						
1	Tanah	6.248.730.383	11,60	0		6.248.730.383	11,60
2	Peralatan dan Mesin	41.431.311.937	76,93	0		41.431.311.937	76,93
3	Gedung dan Bangunan	5.199.295.547	9,65	0		5.199.295.547	9,65
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	497.448.000	0,92	0		497.448.000	0,92
5	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	0,01	0		7.975.000	0,01
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	169.252.213	0,31	0		169.252.213	0,31
	Sub Jumlah (II)	53.554.013.080	99,43			53.554.013.080	99,43
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	102.958.500	0,19	0		102.958.500	0,19
	Sub Jumlah (III)	102.958.500	0,19	0		102.958.500	0,19
Total		53.856.929.380	99,98	0		53.856.929.380	99,98

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna
Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 per perkiraan Neraca
sebagai berikut:

**Tabel 119. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2020**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
2	Peralatan dan Mesin	23.590.827.789	98,00	0		23.590.827.789	98,00
3	Gedung dan Bangunan	337.258.103	1,40	0		337.258.103	1,40
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	44.338.972	0,18	0		44.338.972	0,18
5	Aset Tetap Lainnya	0		0		0	0
	Sub Jumlah (I)	23.972.424.684	99,59			23.972.424.684	99,59
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	99.275.478	0,41	0		99.275.478	0,41
	Sub Jumlah (II)	99.275.478	0,41	0		99.275.478	0,41
	Total	24.071.700.342	99,99			24.071.700.342	99,99

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 (diisi periode pelaporan) per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 120. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	199.957.800	199.957.800	0
2	Tanah	6.248.730.383	6.248.730.383	0
3	Peralatan dan Mesin	41.431.311.937	41.431.311.937	0
4	Gedung dan Bangunan	5.199.295.547	5.199.295.547	0
5	Jalan dan Jembatan	-	-	-
6	Irigasi	377.598.000	377.598.000	0
7	Jaringan	119.850.000	119.850.000	0
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	-
9	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	7.975.000	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	169.252.213	169.252.213	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(23.590.827.789)	(23.590.827.789)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(337.258.103)	(337.258.103)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(28.818.769)	(28.818.769)	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(15.520.203)	(15.520.203)	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
18	Hak Cipta	-	-	-
19	Paten	-	-	-
20	Software	-	-	-
21	Lisensi	-	-	-
22	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	-
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	102.958.500	102.958.500	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	-	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(99.275.478)	(99.275.478)	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
30	Akumulasi Amortisasi Paten	-	-	-
31	Akumulasi Amortisasi Software	-	-	-
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	-	-
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	-	-	-
Total		29.785.229.038	29.785.229.038	

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 121. Perkembangan Nilai BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Tahun 2016 - 2020**

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2016	-	-	-
2	2017	33.296.421.054	-	-
3	2018	39.523.978.437	6.227.557.383	18,70%
4	2019	36.187.618.687	(3.336.359.750)	(8,44 %)
5	2020	29.785.229.038	(6.402.389.649)	(17,69%)

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 122. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	6.248.730.383	-
2	Peralatan dan Mesin	40.292.909.037	1.138.402.900
3	Gedung dan Bangunan	5.199.295.547	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	497.448.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
TOTAL		52.246.357.967	1.138.402.900

Surat Keputusan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Ambon adalah sebagai berikut :

**Tabel 123. Daftar Surat Keputusan (SK) Penetapan Status Penggunaan
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020**

No	No SK	Tanggal SK	Aset yang di PSP	Nilai Aset (Rp)
1	218/KEMEMKP/SJ/PL.930/2019	15 Maret 2019	Alat dan Mesin dibawah 100 jt	2.846.001.991
2	11/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	05 Maret 2019	Kendaraan	1.588.483.130
3	27/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	25 April 2019	Alat dan Mesin di bawah 100 jt	130.412.000
4	20/KM.6/WKN.17/2019	09 Mei 2019	Speed Boat	6.614.803.767
5	195/KEMEMKP/SJ/PL.930/2019	13 Maret 2019	Bangunan Air	51.148.000
6	23/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	09 April 2019	Jalan Irigasi dan Jaringan di atas 100 jt	326.450.000
7	31/KM.6/WKN.17/KNL.01/2017	05 Juni 2017	Tanah	2.024.750.000
8	44/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	27 Juni 2019	Tanah	244.736.842
9	53/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	05 Agustus 2019	Gedung dan Bangunan	4.734.997.552
10	735/KEMENKP/SJ/PL.930/2019	30 Oktober 2019	Jalan, Irigasi dan Jaringan	173.953.500
11	31/KEPMENKP/SJ/PL.930/2020	30 Januari 2020	Alat dan Mesin dibawah 100 jt	242.263.160
12	120/KM.6/WKN.17/KNL.01/2020	23 Juli 2020	Kapal Pengawas Perikanan	29.431.253.750

Telah dilakukan pengusulan Penetapan Status Pengguna dari Kepala Stasiun PSDKP Ambon dengan nomor surat : 2550/Sta.1/TU.421/X/2020 tanggal 13 Oktober dengan rincian pengusulan yaitu senilai Rp. 503.400.000,00 (*Lima Ratus Tiga Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) berupa 3 unit sepeda motor dengan nilai Rp. 29.400.000,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) dan 1 unit mini bus (Penumpang 14 orang ke bawah) senilai Rp. 444.000.000,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Rupiah*).

Aset yang belum ditetapkan status penggunaannya (PSP) adalah sebanyak 123 NUP senilai Rp. 1.138.402.900 (*Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Ribu Sembilan Ratus Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 124. Daftar Barang Milik Negara Yang Belum Penetapan Status Penggunaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

KODE	AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	Unit	1	444.000.000
3010313010	Kompresor Selam	Unit	1	103.853.200
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	59.400.000
3020202001	Sepeda	Buah	3	14.850.000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	14	42.059.902
3050104003	Rak Besi	Buah	4	9.355.603
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	9.081.883
3050105017	Mesin Absesnsi	Buah	2	9.372.000
3050105080	Mesin Antrian	Buah	1	4.785.000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	6	19.914.534
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	22	62.353.378
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	4	17.600.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	Buah	1	1.815.000
3050206002	Televisi	Buah	1	8.085.000
3050206013	Megaphone	Buah	1	1.265.000
3050206030	Microphone	Buah	1	2.600.000
3050206036	Dispenser	Buah	1	4.125.000
3050206046	Handy Cam	Buah	1	18.779.000
3060102045	Tripod Camera	Buah	1	2.813.000
3060102127	Camera Under Water	Buah	1	6.841.000
3060102132	Video Conference	Buah	1	26.938.000
3060102165	Camera Conference	Buah	1	6.380.000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	12	29.588.000
3050206019	Stabilisator	Buah	1	4.140.000
3080605036	Refrigerator/Freezer	Buah	1	4.125.000
3080306039	Infrared Thermometer	Buah	6	10.560.000
3100102002	Lap Top	Buah	8	79.245.500
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	15	56.200.500
3100203004	Scanner	Buah	5	14.330.000
3150303001	Alat Selam Set	Buah	2	63.947.400
TOTAL			123	1.138.402.900

b. Pengelolaan BMN

Tabel 125. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang	503.400.000				539.998.000
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
a.	Dikembalikan					
b	Ditolak					
c	Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang				36.598.000	
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna				171.978.000	171.978.000
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					
TOTAL		503.400.000			208.576.000	711.976.000

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: proses lelang 3 unit Sepeda Motor gagal di lelang pada Tahun Anggaran 2020 senilai Rp. 58.289.130,00 (*Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

Tabel 126. Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	Nihil
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	Nihil
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	Nihil
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	Nihil
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	Nihil

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Stasiun PSDKP Ambon per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 127. Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain Pada Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar

Rp. 421.865.130,00 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 128. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke	155.000.000	0
2	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke	158.450.000	0
3	Sepeda Motor	18.289.130	0
4	Sepeda Motor	17.770.000	0
5	Sepeda Motor	20.000.000	0
6	Sepeda Motor	18.828.000	0
7	Sepeda Motor	20.000.000	0
8	Sepeda Motor	13.528.000	0
Total		421.865.130	0

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 0,00 (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. (*Nol Rupiah*) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,00 (*Nol Rupiah*).

Tabel 129. Ringkasan BMN Hilang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
-	-	-	-
Total			

5. Pengungkapan Lain-lain

a. Proses Lelang Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Satker Stasiun PSDKP Ambon

Proses lelang terhadap 8 NUP Alat Angkutan yang terdiri dari 2 unit Mini bus (Penumpang 14 Orang kebawah) dan 6 Sepeda Motor. Hal tersebut didasari pada Surat Persetujuan Penjualan Barang milik Negara dari KPKNL Ambon No. 28/MK.6/WKN.17/KNL.01/2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Dari hasil lelang yang telah dilakukan sebanyak 5 unit dengan rincian 2 unit Mini bus (Penumpang 14 orang kebawah) dan 3 unit Sepeda Motor senilai Rp. 363.576.000,00 (*Tiga Ratus Enam kPuluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah*) yang sudah terjual dengan Risalah Lelang dari KPKNL Ambon Nomor 84/80/2020 Tanggal 23 September 2020 dan Risalah lelang dari KPKNL Ternate No. 154/79/2020 Tanggal 04 September 2020.

Dari hasil lelang tersebut yang sudah diterbitkan SK Penghapusan adalah senilai Rp. 171.978.000,00 (*Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah*) yang terdiri dari 1 Unit Mini Bus (Mobil Escudo) senilai 158.450.000,00 (*Seratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dan 1 Unit Sepeda Motor (Honda) senilai Rp. 13.528.000,00 (*Tiga Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Dalam proses penerbitan SK Penghapusan 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp. 155.000.000,00 (*Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah*).

Sedangkan dalam proses lelang KPKNL Ambon sejumlah 3 unit sepeda motor dengan harga Rp. 58.289.130,00 (*Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).

b. Proses Re-Revaluasi BMN pada Satker Stasiun PSDKP Ambon

Proses Re-Revaluasi BMN Satker Stasiun PSDKP Ambon adalah sebagai berikut :

- Proses rerevaluasi aset telah selesai pada proses 100 % (BAR-IP selesai) untuk 12 (dua belas) NUP barang yang ditemukan;
- Telah terbit LHIP sebanyak 5 (lima) LHIP;
- Telah terbit BAR-IP sebanyak 5 (lima) BAR-IP, dengan nomor BAR IP sebagai berikut :

1. BAIP-037/REV/WKN.17/KNL.01/2020, Tanggal 21 Desember 2020;
2. BAIP-038/REV/WKN.17/KNL.01/2020, Tanggal 21 Desember 2020;
3. BAIP-039/REV/WKN.17/KNL.01/2020, Tanggal 21 Desember 2020;
4. BAIP-040/REV/WKN.17/KNL.01/2020, Tanggal 21 Desember 2020;
5. BAIP-046/REV/WKN.17/KNL.01/2020, Tanggal 21 Desember 2020;

Penanggungjawab
Kepala Stasiun PSDKP Ambon/
Kuasa Pengguna Barang



Abdul Quddus, S.St.Pi

NIP. 19830131 200604 1 002